JURNAL

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN *PASING* BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN METODE DEMONTRASI PADA SISWA KELAS V SD NEGERI TAGANGSER LAOK 2 KECAMATAN WARU KABUPATEN PAMEKASAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

EFFORTS TO INCREASE CAPACITY UNDER PASING VOLLEYBALL GAME WITH DEMONSTRATION IN CLASS V SD STATE TAGANGSER LAOK 2 SUB WARU PAMEKASAN LESSON YEAR 2015/2016

Oleh :

ACHMAD ZAINI

NPM: 14.1.01.09.0376P

Dibimbing oleh :

1. **ARDHI MARDIYANTO, M.Or**
2. **MOH NURKHOLIS, M.Or**

JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATANDAN REKREASI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2016

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: ACHMAD ZAINI
NPM	: 14.1.01.09.0376P
Telepun/HP	: 087850537378
Alamat Surel (Email)	: -
Judul Artikel	: UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN *PASING* BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN METODE DEMONTRASI PADA SISWA KELAS V SD NEGERI TAGANGSER LAOK 2 KECAMATAN WARU KABUPATEN PAMEKASAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016
Fakultas – Program Studi	: KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H Achmad Dahlan No. 76, Kediri.

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
ARDHI MARDIYANTO, M.Or **NIDN : 0711038802**	**MOH NURKHOLIS, M.Or** **NIDN : 0725048802**	**ACHMAD ZAINI** **NPM :14.1.01.09.0330P**

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN *PASING* BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN METODE DEMONTRASI PADA SISWA KELAS V SD NEGERI TAGANGSER LAOK 2 KECAMATAN WARU KABUPATEN PAMEKASAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ACHMAD ZAINI
NPM: 14.1.01.09.0376P
FKIP – Penjaskesrek

Ardhi Mardiyanto,M.Or dan Moh Nurkholis,M.Or

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kegiatan olahraga yang dilakukan secara baik dan benar memiliki dampak positif dalam perkembangan siswa baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Karena kegiatan olahraga selain memberi manfaat kesehatan fisik juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan sosialisasi siswa di berbagai bidang.Berbagai kejuaraan olahraga baik yang diselenggarakan di daerah maupun di ibukota selalu dPenjaskesdati oleh penonton, misalnya liga sepak bola Indonesia (Liga Djarum). Para seporter masing – masing kesebelasan memberikan dukungan moril maupun materiil kepada kesebelasan kesayangannya. Tak hanya sepak bola cabang olah raga yang lain seperti badminton, bola voli, basket, tenis lapangan dan tenis meja juga semarak di berbagai penjuru tanah air.

Dalam penelitian ini mengambil lokasi di Kelas V SD Negeri Tagangser Laok 2 Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan dilaksanakan pada semester genapTahun ajaran 2015-2016 dengan rentang waktu selama 1 bulan. Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelas V SD Negeri Tagangser Laok 2 Kecamatan Waru . Adapun subyek penelitiannya adalah siswa kelas 5 yang terdiri dari 20 siswa terdiri dari 11 Laki-laki dan 9 Perempuan. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, penulis melakukan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran Penjas dengan menggunakan pendekatan pembelajr Bola Modifikasi Keterampilan Servis Bola Voli di Kelas V SD Negeri Tagangser Laok 2 Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2015/2016, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu perhatian siswa akan terfokus pada pelajaran jika guru menyajikannya menggunakan pendekatan yang sesuai dapat meningkatkan hasil belajardan aktifitas belajar siswa, hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata tes formatif , pada mata pelajaran Penjaskesrek di Kelas V SD Negeri Tagangser Laok 2 Kecamatan Waru Pamekasan diperoleh nilai siklus I = 63.50 dan siklus II = 76.00, terlihat ada peningkatan yang signifikan dari setiap siklusnya.

Kata kunci: *pasing* bawah permainan bola voli ,Pemahaman Siswa

I. LATAR BELAKANG

Kegiatan olahraga yang dilakukan secara baik dan benar memiliki dampak positif dalam perkembangan siswa baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Karena kegiatan olahraga selain memberi manfaat kesehatan fisik juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan sosialisasi siswa di berbagai bidang.

Perkembangan olah raga di tanah air saat ini semakin semarak. Berbagai cabang olah raga mulai diminati oleh masyarakat baik di kota maupun di daerah. Antusias masyarakat terhadap perkembangan olahraga di tanah air di tunjukkan dengan dukungan mereka kepada atlet – atlet yang berlaga di kejuaraan baik tingkat nasional maupun internasional. Berbagai kejuaraan olahraga baik yang diselenggarakan di daerah maupun di ibukota selalu di Penjaskesdati oleh penonton, misalnya liga sepak bola Indonesia (Liga Djarum). Para seporter masing-masing kesebelasan mem-berikan dukungan moril maupun materiil kepada kesebelasan kesayangannya. Tak hanya sepak bola cabang olah raga yang lain seperti badminton, bola voli, basket, tenis lapangan dan tenis meja juga semarak di berbagai penjuru tanah air.

Mencermati fenomena diatas tepat sekali kirannya bahwa saat ini olahraga telah menempati ruang khusus pada masyarakat Indonesia. Olahraga menjadi bukan sekedar kebutuhan namun juga hiburan yang layak di tonton. Jika dahulu piminat olahraga hanya di dominasi oleh para lelaki dewasa saat ini para wanita dan anak-anak kecil pun juga menaruh minat yang sangat besar kepada perkembangan olah raga.

Kepedulian masyarakat kepada olahraga juga ditunjukkan dengan pembinaan atlet- atlet daerah. Kerjasama dengan pemerintah baik ditingkat daerah, propinsi maupun tingkat nasional hingga internasional. Maka tidak mengherankan apabila di daerah mulai bermunculan club-club olahraga kecil maupun besar dari berbagai cabang olahraga.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berperan sebagai wadah mendidik siswa untuk cerdas, terampil, dan memiliki wawasan yang luas juga dapat berfungsi untuk mencari bibit unggul dalam bidang olahraga. Mencari bibit unggulan tidaklah mudah harus ada suatu kerjasama antara lembaga masyarakat dan berbagai pihak terkait. Seorang siswa yang memiliki bakat dalam bidang olahraga tertentu harus dibina secara baik dan aktif supaya siap berprestasi.

Permasalahan yang sering dihadapi sekolah dalam membina siswa dalam bidang olahrga adalah kurangnya motivasi siswa dalam belajar suatu cabang olahraga tertentu. Siswa cenderung mengangap olahraga hanya sebagai hiburan semata.

Mereka kurang serius dalam memfokuskan diri dalam cabang olah raga tertentu yang di gemari padahal mereka memiliki minat dan bakat dalam bidang tersebut.

Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1985. ia adalah seorang Pembina pendidikan jasmani pada *Young Men Christian Association (YMCA di kota Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat*.Nama permainan in semula disebut *"Minonette"* yang hamper serupa dengan permainan badminton. Jumlah pemain di sini tak terbatas sesuai dengan tujuan semula yakni untuk mengembangkan kesegaran jasmani para buruh di samping bersenam secara missal. William G. Morgan kemudian melanjutkan idenya untuk mengembang-kan permainan tersebut agar mencapai cabang olahraga yang dipertandingkan.

Nama permainan kemudian menjadi "*volly ball* yang artinya kurang lebih mem-volley bola berganti-ganti. Perkembangna permainan bola voli pada waktu itu di Amerika Serikat sangat cepat berkat usaha William G. Morgan.

Tahun 1922 YMCA berhasil mengadakan kejuaraan nasional bola voli di Negara Amerika Serikat. Pada saat perang dunia I tentara-tenatra sekutu menyebarluaskan permainan ini ke Negara –negara Asia dan Eropa terutama negarea Jepang, Cina, India, Filipina, Perancis, Rusia, Estonia, Latvia, Ceko-slovakia, Rumania, Yugoslavia dan Jerman.

1.1 Teknik Permainan Bola Voli

Dalam mempertinggi prestasi bola voli, teknik ini erat hubungannya dengan kemampuan gerak, kondisi fisik, taktik dan mental. Teknik dasar bola voli harus harus betul-betul dikuasai terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bola voli.

Penguasaan teknk dasar permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan di samping unsure-unsur kondisi fisik, taktik dan mental.

Adapun teknik-teknik dasar permainan bola voli menurut sistematikanya adalah sebagai berikut :

1. teknik dasar *pasing* atas
2. teknik *pasin*g bawah
3. *set-up*/umpan
4. *smash* : 1. normal smash
5. *semi smash*
6. *push smash*
7. *servis* : 1. *servis* tangan bawah
8. *servis* tangan atas
9. *block*/bendungan : 1. *block* tunggal
10. *block* berkawan

1.2 Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Hartini (2011) dengan juduk " Upaya Peningkatan Keterampilan *Pasing* Bawah Pada Siswa

Kelas V SD Negeri Tagangser Laok 2 Kecamatan Waru Dalam Pembelajaran Penjaskes Melalui Modifikasi Bola Voli. dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa, penerapan modifikasi meningkatkan minat serta kualitas hasil belajar siswa dalam pembelajaran penjaskes.

Kemudian penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Dody Aryanto (2013) tentang "penerapan bola modifikasi sebagai upaya meningkatkan keterampilan *pasing* bola voli siswa Kelas V SD Negeri Tagangser Laok 2 Kecamatan Waru " dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa, penerapan modifikasi meningkatkan minat serta kualitas hasil belajar siswa dalam pembelajaran penjaskes.

1.3 Kerangka Berfikir

Anak usia sekolah menengah atas adalah anak dimana suka mencoba-coba hal yang baru dan cenderung bosan akan suatu hal yang ajeg. Hal ini yang mungkin menyebabkan pembelajaran bola voli khususnya servis menjadi bosan karena materi dan pendekatan belajar yang digunakan hanya itu-itu saja.

Untuk itu melalui pendekatan atau penerapan bola modifikasi diharapkan proses belajar mengajar pendidikan jasmani materi bola voli dalam sub materi servis dapat menjadi lebih menyenangkan. Karena adanya penerapan media yang baru dalam pembelajaran. Sehingga anak diharapkan akan tertarik. Ketika anak tertarik maka proses belajar mengajar akan berjalan lancar.

II. METODE

Penelitian yang dilaksanakan ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Suharsimi (2006:3) bahwa penelitian tidakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar yang berupa tindakan, yang disengaja dimunculkan dan terjadi dalam suatu kelas yang bersama. Jadi penelitian tindakan kelas ini adalah suatu penelitian yang merujuk ke sebuah kelas.

Sehingga dari pendapat ini dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini berlaku hanya untuk kelas tersebut. Dan dalam penelitian ini yang utama diamati adalah proses dari pemeberian tidakan oleh guru.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelas V SD Negeri Tagangser Laok 2 Kecamatan Waru. Adapun subyek penelitiannya adalah siswa kelas 5 yang terdiri dari 20 siswa terdiri dari 11 Laki-laki dan 9 Perempuan.

2.1 Rencana dan Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses alamiah antara lain

penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan-gagasan (Kurikulum SD, 1993 : 125).

Dalam penelitian ini digunakan 2 siklus meliputi tahap – tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Masing – masing siklus berlangsung 2 atau 3 kali pertemuan dan penelitian ini dilakasanakan dari minggu kedua bulan Maret sampai minggu ke dua bulan April 2016, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, permasalahan yang belum dapat dipecahkan dalam siklus 1 direflesikan bersama tim peneliti dalam suatu pertemuan untuk mencari penyebabnya, selanjutnya peneliti melakuakan berbagai langkah perbaikan untuk diterapkan dalamn siklus II, Hal ini dilaksanakan terus dari satu siklus ke siklus berikutnya sampai masalah yang dihadapi dapat di pecahkan secara tuntas.

Untuk mengumpulkan data hasil penelitian maka digunakan beberapa instrument sebagai berikut :

- Lembar rencana pembelajaran kegiatan belajar mengajar
- Lembar instrumen berupa soal-soal
- Rubrik Penilaian
- Lembar Evaluasi

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui lembar pengamatan yang dibuat oleh peneliti. Dalam lembar ini terdapat beberapa indikator seperti, minat, perhatian, sikap terhadap teman, sikap terhadap guru, dan yang lainnya.

Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan terhadap guru yang sedang mengajar melalui alat penilaian kemampuan guru (APKG).

Adapun pelaksanaan tes servis bawah bola voli adalah sebagai berikut:

1. Sikap Permulaan

   Berdiri ke arah servis menghadap ke lapangan lawan, bagi yang tidak kidal kaki kiri berada di depan dan bagi yang kidal sebaliknya, jadi posisi kaki tumpu atau depan adalah lawan dari tangan yang akan memukul bola nantinya. Bola dipegang pada tangan kiri, tangan kanan boleh menggenggam atau dengan telapak tangan terbuka, lutut agak ditekuk sedikit dan berat badan berada di tengah.
2. Gerakan pelaksanaan/memukul bola

   dilarnbungkan di depan puncak kanan, setinggi 10 sampai 20 cm. Pada saat yang bcrsamaan tangan kanan ditarik ke belakang, kemudian diayunkan ke arah depan atas dan mengenai bagian belakang bawah bola, lengan diiuruskan dan telapak tangan atau genggaman tangan ditegangkan.

3. Gerak akhir (*Follow Through*)

   Setelah memukul diikuti dengan memindahkan berat badan ke depan, dengan melangkahkan kaki kanan ke depan dan segera masuk ke lapangan untuk mengambil posisi dengan sikap siap normal, siap untuk menerima pengembalian atau serangan dari pihak lawan.

2.3 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dipersentasekan untuk diketahui seberapa persen kondisi siswa yang bersemangat ketika proses pembelajaran berlangsung. Dan data kuantitatif akan dipersentasekan untuk diketahui seberapa besar siswa yang dapat menguasai teknik servis dengan kategori baik. Siswa dapat dikatakan telah mencapai nilai KKM apabila telah mencapai nilai 7 dan ketuntasan secara keseluruhan adalah 70%, ketuntasan ini dicari dengan rumus sebagai berikut:

Kb = x 100%

Kb = persentase ketuntasan belajar.

NS = jumlah siswa yang mencapai KKM.

N = Jumlah seluruh siswa

Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

(Mulyasa, 2003:102)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil observasi terhadap nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Penjas Kelas V SD Negeri Tagangser Laok 2 Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan sebagai berikut :

NO	NAMA SISWA	HASIL TES	KET
1	A F	80	T
2	A W	70	T
3	A R R R	80	T
4	A H	50	TT
5	A M	60	TT
6	E M	70	T
7	I M	50	TT
8	K A	50	TT
9	I A N	70	T
10	M R	50	TT
11	M S	60	TT
12	M R R	70	T
13	M	80	T
14	N F	60	TT
15	S W	70	T
16	S K	50	TT
17	S A	50	TT
18	U H	60	TT
19	T A	70	T
20	M Y A	80	T
	Jumlah	1280	
	Rata-Rata	64,00	KKM=70

Tabel Rekapitulsi Nilai Ulangan Formatif **siklus I** Mata Pelajaran Penjas di Kelas V SD Negeri Tagangser Laok 2 Kecamatan Waru tentang Servis bawah permainan bola voli dengan menggunakan Pendekatan pembelajaran modifikasi bola voli.

NO	NAMA SISWA	HASIL TES	KET
1	A F	70	T
2	A W	80	T
3	A R R R	70	T
4	A H	70	T
5	A M	80	T
6	E M	90	T
7	I M	70	T
8	K A	70	T
9	I A N	70	T
10	M R	70	T
11	M S	80	T
12	M R R	90	T
13	M	70	T
14	N F	70	T
15	S W	80	T
16	S K	70	T
17	S A	80	T
18	U H	80	T
19	T A	90	T
20	M Y A	70	T
	Jumlah	1520	
	Rata-Rata	76,00	

Tabel Rekapitulsi Nilai Ulangan Formatif **siklus II** Mata Pelajaran Penjas di kelas 5 Kelas V SD Negeri Tagangser Laok 2 Kecamatan Waru Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan tentang Servis atas permainan bola voli dengan menggunakan Pendekatan pembelajaran modifikasi bola volli

Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat, pembelajaran pada mata pelajaran Penjas di Kelas V SD Negeri Tagangser Laok 2 Kecamatan Waru , sudah menunjukkan adanya peningkatan, hal ini bisa dibuktikan dengan hasil evaluasi pada awal memperoleh nilai rata-rata sangat rendah. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran Siklus I dan Siklus II, dan mengalami peningkatan yang signifikan.

Hasil evaluasi pada pelajaran Penjas tentang Servis atas permainan bola voli di Kelas V SD Negeri Tagangser Laok 2 Kecamatan Waru yang jumlah siswanya 20 orang diperoleh data sebagai berikut :

1. Siklus I siswa yang memperoleh nilai di atas KKM ada 10 orang, dengan rata-rata kelas 63.50 atau 50 %
2. Siklus II siswa yang memperoleh nilai di atas KKM ada 20 orang dengan rara-rata kelas 76,00 atau 100 %.

Dari data di atas terlihat adanya perubahan hasil belajar siswa yang signifikan pada setiap siklusnya itu dikarenakan pembelajaran dengan menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, penulis melakukan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran Penjas dengan menggunakan pendekatan pembelajr Bola Modifikasi Keterampilan Servis Bola Voli di Kelas V SD Negeri Tagangser Laok 2 Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2015/2016, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu perhatian siswa akan terfokus pada pelajaran jika guru menyajikannya menggunakan pendekatan

yang sesuai dapat meningkatkan hasil belajardan aktifitas belajar siswa, hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata tes formatif , pada mata pelajaran Penjaskesrek di Kelas V SD Negeri Tagangser Laok 2 Kecamatan Waru Pamekasan diperoleh nilai siklus I = 63.50 dan siklus II = 76.00, terlihat ada peningkatan yang signifikan dari setiap siklusnya.

Berdasarkan uraian di atas bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran drill dan bermain dalam pembelajaran Penjas di sekolah dasar dapat merangsang siswa untuk memahami dan menemukan pemecahan masalah yang ditemuinya selama proses pembelajaran, menemukan ide dan gagasan baru dalam memodifikasi keadaaan yang disaksikan langsung, menumbuhkan sifat kritis yang dinyatakan dalam wujud kemauan bertanya dan mengemukakan pendapat serta melatih keterampilan siswa dalam mengkomuni-kasikan hasil suatu kegiatan baik secara lisan, tertulis maupun praktek. Dengan kata lain, penggunaan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakter dalam pembelajaran lebih meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dan mengefektifkan pencapaian tujuan, baik tujuan secara umum maupun khusus.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abu, Ahmadi dan Prasetyo. (2005). (*SBM) Strategi Belajar Mengajar.* Bandung : Pustaka Setia.

Amung Ma'mun dan Toto Subroto, 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Permainan Bola Voli*. Jakarta : Dirjen Olahraga.

Barbara L.V dan Bonnie J.F. 1996. *Bola Voli (Bimbingan, Petunjuk dan Teknik Bermain).* Semarang : Dahara Price.

Beutelstahl, Dieter, 2005. Belajar *Bermain Bola Voli*. Bandung : Pioner Jaya. Depdikbud, 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.

Chaplin C.P.(1995). *Kamus Lengkap Psikologi*.Jakarta : Rajawali Press

Danar W.R.(2003).*Beberapa Pendekatan Pembelajaran Penjas* .Makalah Forum Komunikasi Intehrasi Vertikal Pendidikan Sains.Cisarua Bogor

Mikarsa, H. Tafik, A. dan Priyanti, P.J. (2002). *Pendidikan Anak SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Rukmana, A dan Suryana, A. (2006). *Pengelolaan Kelas*. Bandung: UPI PRESS

Suharno HP., 1979. *Dasar-Dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.

Wardani I. G. A. K. Dr. Prof, Siti Julaeha, MA, Ngadi Marsinah, M.Pd.(2005).*Penetapan Kemampuan Profesional (* Panduan).Jakarta : Universitas Ter